Jurnal Pedagogik Olahraga
|p-ISSN 2503 - 5355 |e-ISSN 2580-8877|
Volume 11, Nomor 01, Januari – Juni 2025

STUDI ANALISIS KETERAMPILAN DASAR SEPAK BOLA PADA SISWA EKSTRA KULIKULER SMP NEGERI 3 BONEGUNU

Nafsan[1], Alfito Dwi Nova[2], Jetuk[3], Al Baradey[4], Risnawati[5] La Ode Muhammad Alim[6], Muh.Zaenal Arwih[7]
Jurusan Ilmu Keolahragaan, Universitas Halu Oleo, Indonesia[1,2,3,4,5,6,7]
Email: muhammadnafsan78@gmail.com, alfitodwinova@gmail.com, jetuklaode@gmail.com, albaradey01@gmail.com, rrisna1102@gmail.com, armanalim602@gmail.com, muhzaenal@uho.ac.id

ABSTRAK
Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis keterampilan dasar sepak bola pada siswa ekstrakulikuler SMP Negeri 3 Bonegunu.. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa yang mengikuti siswa ekstrakulikuler bermain sepak bola berjumlah 21 orang. Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut. penelitian yang dilakukan untuk menjawab persoalan-persoalan tentang keadaan atau kondisi sebagaimana adanya di lapangan dalam fenomena yang akan diteliti menggunakan media penghitungan angka (Sugiyono,007). Metode yang digunakan adalah survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan tes dan pengukuran. Berdasarkan tabel distribusi frekuensi diatas di peroleh hasil analisis keterampilan dasar bermain sepak bola pada siswa ekstrakulikuler SMP Negeri 3 Bonegunu yaitu kategori Baik sekali sebesar 38% (8 siswa), kategori baik sebesar 0% (0 siswa), kategori cukup sebesar 24% (5 siswa), kategori kurang sebesar 24% (5 siswa), kategori kurang sekali sebesar 14% (3 siswa). Berdasarkan hasil data diatas dapat diketahui bahwa analisi keterampilan dasar bermain sepak bola pada siswa SMP Negeri 3 Bonegunu yakini dengan nilai rat-rata 230.47 termaksud dalam kategori baik sekali dengan presentasi sebesar 38% atau sebanyak 8 siswa

Keywords: Sepak Bola, Keterampilan Dasar Bermain Sepak bola

PENDAHULUAN

Olahraga merupakan aktifitas fisik yang dilakukan untuk mendapatkan tubuh sehat dan kuat, aktifitas itu sendiri cenderung yang menyenangkan dan menghibur. Olahraga berarti mengolah atau menyempurnakan jasmani atau fisik. Melihat dari tujuannya, olahraga merupakan salah satu cara untuk menjaga agar kesegaran jasmani tetapberada dalam kondisi terbaik. Salah satu cabang olahraga yang biasa dilakukan menyempurnakan jasmani atau fisik adalah olahraga sepak bola.

Sepak bola merupakan olahraga permainan yang sangat digemari dan dijadikan sebagai kegiatan ektrakurikuler, yang sangat diminati oleh siswa khususnya siswa putra. Bermain sepak bola yang baik adalah pemain dapat menguasai teknik-teknik dasar sepak bola. Beberapa teknik yang perlu dimiliki pemain sepak bola adalah menendang bola (kicking), menghentikan bola (stoping), menggiring (dribbling), menyundul (heading), merampas (tackcling), lemparan ke dalam (throw-in), dan menjaga gawang.

Pembelajaran sepak bola, kita mengenal aspek-aspek yang perlu dikembangkan yaitu :1) Pembinaan teknik (keterampilan);) Pembinaan fisik (kesegaran jasmani); 3) Pembinaan taktik; 4) Kematangan juara. Dalam peningkatan kecakapan permainan sepak bola, keterampilan dasar erat sekali hubungannya dengan kemampuan koordinasi gerak fisik, taktik dan mental. Kemampuan dasar harus betul-betul dikuasai atau dipelajari lebih awal untuk mengambangkan mutu permainan yang merupakan salah satu faktor yang menentukan kesebelasan menang atau kalahnya kesebelasan dalam suatu pertandingan.

Untuk meningkatkan prestasi sepak bola banyak faktor yang harus diperhatikan seperti sarana dan prasarana, pelatih yang berkualitas dan pemain berbakat. Selain itu harus juga didukung dengan kompetisi yang teratur serta ilmu pengetahuan dan teknologi yang memadai.

Oleh karena itu, untuk bisa menguasai teknik dasar sepakbola dengan baik maka perlu dikenalkan dan diajarkan sejak usia dini serta selalu belajar agar keterampilan yang didapat bisa dilaksanakan dengan baik. Berdasarkan observasi dan wawancara dengan guru pembina ekstrakurikuler masih banyak siswa yang belum bisa menguasai keterampilan dasar bermain sepak bola dengan baik. Selain itu berbagai macam kendala yang kurang mendukung kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 3 Bonegunu. Salah satunya adalah kurangnya alat dan fasilitas dalam menunjang keberhasilan ekstrakurikuler sepak bola misalnya bola yang digunakan masih sedikit dan sudah ada beberapa yang rusak.

Setiap individu mempunyai tingkatan teknik yang berbeda-beda dalam bermain sepak bola. Masih banyak siswa yang tidak datang melakukan latihan, di antara mereka ada juga yang mempunyai semangat yang bagus. Sewaktu pelaksanaan ekstrakurikuler pelatih kurang memberikan variasi dalam latihan, setiap latihan pelatih hanya memberikan pemanasan, dilanjutkan dengan latihan teknik sebentar kemudian game. Setiap individu mempunyai tingkatan teknik yang berbeda-beda, ada yang baik ada pula yang kurang baik. Untuk dapat bermain sepakbola yang baik, siswa harus menguasai teknik-teknik dasar sepak bola dengan benar.

Bedasarkan permasalahan di atas peneliti bermaksud mengadakan penelitian tentang studi analisis keterampilan dasar sepak bola pada siswa ekstrakulikuler SMP Negeri 3 Bonegunu.

Dengan tendangan atau serangan yang mengenai sasaran secara cepat dan tepat, maka pesilat dapat memperoleh nilai yang bagus, sehingga dapat memberikan tekanan psikos pada lawan. Mengingat pentingnya kemampuan kecepatan teknik menendang tendangan sabit pada suatu pertandingan, maka kemampuan kecepatan teknik menendang harus ditingkatkan dan dilatih secara berkala dan optimal. Untuk meningkatkan kemampuan kecepatan tendangan sabit tersebut, pesilat dapat melakukan beberapa cara atau metode latihan seperti latihan *skipping*. Latihan tersebut dapat dilakukan karena melibatkan kekuatan dan koordinasi kaki dan tangan yang mana sangat diperlukan dalam melakukan tendangan sabit.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif, yaitu penelitian yang dilakukan untuk menjawab persoalan-persoalan tentang keadaan atau kondisi sebagaimana adanya di lapangan dalam fenomena yang akan diteliti menggunakan media penghitungan angka (Sugiyono,007). Metode yang digunakan adalah survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan tes dan pengukuran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterampilan dasar sepak bola pada siswa ekstrakurikuler SMP Negeri 3 Bonegunu.

Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah tingkat kemahiran yang dimiliki seseorang dalam bermain sepak bola yang diukur dengan skor yang diperoleh dari unsur-unsur yang ada dalam butir tes keterampilan dasar bermain sepak bola yang meliputi:

1. Passing yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu testi berdiri di belakang garistembak yang berjarak 4 meter dari dinding atau sasaran dengan posisi kaki kanan atau kaki kiri siap mengarahkan bola ke dinding sesuai dengan kebiasaan pemain. Pada aba-aba "ya", testi mengarahkan bola ke dinding atau sasaran dan mulai menyepak bola menggunakan kaki bagian dalam, bola pantulannya ditahan kembali menggunakan kaki bagian dalam dibelakang garis embak. Selnjutnya dengan kaki yang berbeda bola disepak ke arah yang sama seperti sepakan pertama. Lakukan tugas ini secara bergantian dengan kaki kiri dan kanan selama 30 detik.
2. Heading yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu pada aba-aba "siap", testi berdiri bebas dengan bola berada pada penguasaan tangganya. Pada aba-aba "ya", testi melempar bola ke atas kepalanya dan kemudian memainkan bola tersebut dengan bagian dahi. Lakukan tugas gerak ini di tempat selama 30 detik.
3. Dribbling yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu pada aba-aba "siap". Testi berdiri di belakang garis star dengan bola dalam penguasaan kakinya. Pada aba- aba "ya", testi mulai menggiring bola ke arah kiri melewati rintangan pertama dan berikutnya menuju rintangan berikutnya sesuai dengan arah panah yang telah ditetapkan sampai melewati garis finish. Bila arah salah dalam menggiring bola ia harus memperbaikinya tanpa menggunakan anggota badan selain kaki di tempat kesalahan terjadi dan selama itu pula stop watch tetap berjalan.
4. Shooting yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu testi berdiri di belakang bola yang diletakkan pada sebuah titik yang berjarak 16,5 m di depan gawang/sasaran. Testi diberi(dua) kali kesempatan.

Populasi dan Sampel Penelitian

Dalam setiap penelitian, populasi yang dipilih erat kaitannya dengan masalah yang diteliti. Suharsimi Arikunto (2006) menyatakan bahwa populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Populasi dibatasi sebagai jumlah penduduk atau individu yang paling sedikit mempunyai sifat yang sama. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa peserta ekstrakurikuler sepak bola SMP Negeri 3 Bonegunu yang berjumlah20 siswa.

Instrumen Penelitian

Tes dan pengukuran yang dilakukan oleh masing-masing cabang olahraga yang satu dengan olahraga yang lain berbeda, hal ini dikarenakan tes dan pengukuran disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing cabang olahraga. Walaupun tes tersebut belum dapat menggambarkan kebutuhan yang sebenarnya atau secara keseluruhan, tetapi tes tersebut sudah dapat menggambarkan kemampuan keterampilan gerak dasar seorang pemain. Instrumen tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen tes keterampilan dasar bermain sepak bola menurut Nurhasan (2001), sebagai berikut: (a) passing dan stopping,(b) heading, (c) dribbling, (d) shooting.

Teknik Pengumpulan Data

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data Hasil Penelitian

Berdasarkan data hasil studi analisis keterampilan dasar bermain sepak bola pada siswa ekstrakulikuler SMP Negeri 3 Bonegunu, didapatkan dengan melalui servei dengan teknik tes dan pengukuran kemampuan siswa bermain. Dari hasil data yang telah diperoleh langkah

selanjutnya dilakukan analisis data dengan menggunakan perhitungan statistic. Berikut ini adalah hasil data deskripsi untuk tiap tes yang telah dilakukan.

1. Analisis Deskritif Presentase Analisis Keterampilan Dasar Bermain Sepak Bola

Analisis keterampilan dasar bermain sepak bola siswa yang telh mengikuti ekstakulikuler sepak bola dideskripsikan berdasarkan hasil dari keempat tes yang telah dilakukan. Dari data awal yang telah diperoleh selanjutnya data tersebut diubah menjadi nilai dengan bentuk T-Score kemudian seluruh tes yang telah diubah dijumlahkan untuk mempermudah dalam mengkategorikan hasil penelitian yaitu baik sekali, baik, cukup, kurang dan kurang sekali. Untuk menentukan kategori tersebut, sebelumnya menghitung nilai mean, standar devisiasi, maximum dan minimum dari tes keterampilan dasar bermain sepak bola adalah sebagai berikut:

Tabel 1 Data *T-Score* Analisis Keterampilan Dasar Bermain Sepak Bola

No	Keterangan	T-*Score*
1	Mean	198,88
2	Std. Deviation	17,989
3	Minimum	159
4	Maximum	230

Hasil perhitungan diatas digunakan untuk menyusun standar kategori analisis keterampilan dasar bermain sepak bola pada siswa ekstrakulikuler SMP Negeri 3 Bonegunu adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Analisis Keterampilan Dasar Bermain Sepak Bola

Rentang Skor	Kategori	Frekuensi	Presentase
230.47 ≤ X	Baik Sekali	8	38%
207.9 ≤ X < 159.43	Baik	0	0%
194.26 ≤ X < 207.9	Cukup	5	24%
159.43 ≤ X < 24%	Kurang	5	24%
X < 159.43	Kurang Sekali	3	14,00%
Jumlah		**21**	**100%**

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi diatas di peroleh hasil analisis keterampilan dasar bermain sepak bola pada siswa ekstrakulikuler SMP Negeri 3 Bonegunu yaitu kategori Baik sekali sebesar 38% (8 siswa), kategori baik sebesar 0% (0 siswa) konteks penilaian atau evaluasi, angka 0% atau 0 siswa menunjukan bahwa tidak ada siswa yang berada kategori tersebut. Ini bisa menjadi hal yang positif karena menunjukkan bahwa tidak ada siswa yang memiliki performa sangat rendah pada aspek yang dinilai. kategori cukup sebesar 24% (5 siswa), kategori kurang sebesar 24% (5 siswa), kategori kurang sekali sebesar 14% (3 siswa).

Berdasarkan hasil data diatas dapat diketahui bahwa analisi keterampilan dasar bermain sepak bola pada siswa SMP Negeri 3 Bonegunu yakini dengan nilai rat-rata 230.47 termaksud dalam kategori baik sekali dengan presentasi sebesar 38% atau sebanyak 8 siswa. Hal ini dapat diperjelas dengan histogram di bawah ini:

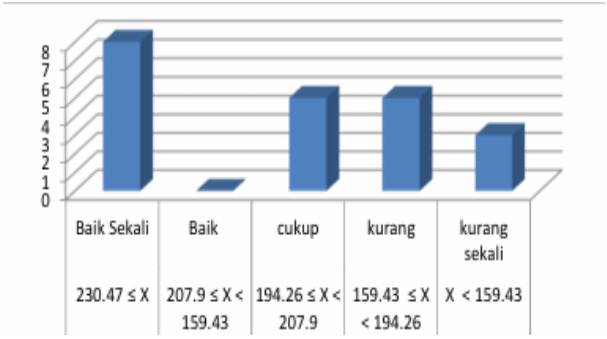

Gambar 1. Histogram Analisis Keterampilan Dasar Bermain Sepak Bola

Hasil analisis deskriptif pada setiap tes keterampilan dasar sepak bola pada siswa ekstrakulikuler SMP Negeri 3 Bonegunu yang telah dilakukan dapat dilihat pada table berikut ini:

a. **Passing dan Stopping**

Hasil deskriptif analisis keterampilan dasar passing dan stopping sepak bola pada siswa ekstrakulikelr SMP Negri 3 Bonegunu dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3 Data hasil penelitian Tes Passing dan Stopping

No	Keterangan	Siswa
1	Mean	10,86
2	Median	10,00
3	Std. Deviation	2,816
4	Modus	8
5	Minimum	7
6	Maximum	15

Hasil perhitungan diatas digunakan untuk menyusun tingkat dasar keterampilan passing dan stopping. Adapun hasil standar kategori tes passing dan stopping pada siswa ekstrakulikuler SMP Negeri 3 Bonegunu adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Tes *Passing* dan *Stopping*

Rentang Skor	Kategori	Frekuensi	Presentase
63.84 ≤ X	Baik Sekali	5	28%
56.56 ≤ X < 34.7	Baik	0	0%
45.63 ≤ X < 56.56	Cukup	7	33%
56.56 ≤ X <	Kurang	4	20%

45.63			
X < 34.7	Kurang Sekali	5	19%
Jumlah		**21**	**100%**

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi diatas di peroleh hasil analisis tes Passing dan Stopping pada siswa ekstrakulikuler SMP Negeri 3 Bonegunu yaitu kategori Baik sekali sebesar 28% (5 siswa), kategori baik sebesar 0% (0 siswa) konteks penilaian atau evaluasi, angka 0% atau 0 siswa menunjukan bahwa tidak ada siswa yang berada kategori tersebut. Ini bisa menjadi hal yang positif karena menunjukan bahwa tidak ada siswa yang memiliki performa sangat rendah pada aspek yang dinilai. kategori cukup sebesar 33% (7 siswa), kategori kurang sebesar 20% (4 siswa), kategori kurang sekali sebesar 19% (5 siswa). Berdasarkan hasil data diatas dapat diketahui bahwa analisi keterampilan dasar bermain sepak bola pada siswa SMP Negeri 3 Bonegunu yakini dengan nilai rat-rata 56.56 termaksud dalam kategori cukupdengan presentasi sebesar 38% atau sebanyak 8 siswa. Hal ini dapat diperjelas dengan histogram di bawah ini:

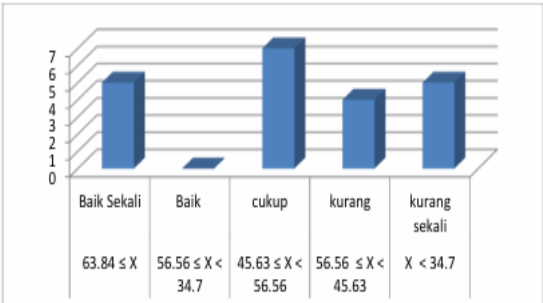

Gambar 2. Histogram Analisis Tes Passing dan Stopping

b. **Heading**

Hasil deskriptif analisis keterampilan dasar Heading sepak bola pada siswa ekstrakulikelr SMP Negri 3 Bonegunu dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.5 Data hasil penelitian Tes *Heading*

No	Keterangan	Siswa
1	Mean	27,95
2	Median	29,00
3	Std. Deviation	25,852
4	Modus	24
5	Minimum	13
6	Maximum	37

Hasil perhitungan diatas digunakan untuk menyusun tingkat dasar keterampilan Tes Heading. Adapun hasil standar kategori tes Heading pada siswa ekstrakulikuler SMP Negeri 3 Bonegunu adalah sebagai berikut

Tabel 4.4. Distribusi Frekuensi Tes *Heading*

Rentang Skor	Kategori	Frekuensi	Presentase
67.91 ≤ X	Baik Sekali	2	20%
60.1 ≤ X <	Baik	8	24%

49,06			
49,06 ≤ X < 40,25	Cukup	7	32%
60,1 ≤ X < 33,25	Kurang	2	14%
X < 16,11	Kurang Sekali	2	10%
Jumlah		**21**	**100%**

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi diatas di peroleh hasil analisis tes Heading pada siswa ekstrakulikuler SMP Negeri 3 Bonegunu yaitu kategori Baik sekali sebesar 20% (2 siswa), kategori baik sebesar 24% (8 siswa), kategori cukup sebesar 32% (7 siswa), kategori kurang sebesar 14% (2 siswa), kategori kurang sekali sebesar 10% (2 siswa). Berdasarkan hasil data diatas dapat diketahui bahwa analisi keterampilan dasar bermain sepak bola pada siswa SMP Negeri 3 Bonegunu yakini dengan nilai rat-rata 49.06 termaksud dalam kategori cukupdengan presentasi sebesar 32% atau sebanyak 7 siswa. Hal ini dapat diperjelas dengan histogram di bawah ini:

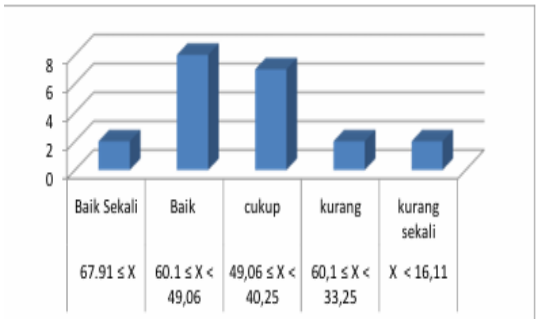

Gambar 3. Histogram Analisis Tes Heading

c. **Dribbing**

Hasil deskriptif analisis keterampilan dasar Dribbling sepak bola pada siswa ekstrakulikelr SMP Negri 3 Bonegunu dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 7 Data hasil penelitian Tes *Dribbing*

No	Keterangan	Siswa
1	Mean	20,73
2	Median	18,47
3	Std. Deviation	5,596
4	Modus	16
5	Minimum	13
6	Maximum	29

Hasil perhitungan diatas digunakan untuk menyusun tingkat dasar keterampilan Tes Dribbling. Adapun hasil standar kategori tes Dribbling pada siswa ekstrakulikuler SMP Negeri 3 Bonegunu adalah sebagai berikut::

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Tes *Dribbing*

Rentang Skor	Kategori	Frekuensi	Presentase
70,6≤ X	Baik Sekali	2	10%
68,09 ≤ X	Baik	7	33%

< 51,53			
51,53 ≤ X < 40,25	Cukup	10	47%
40,25≤ X < 38,54	Kurang	0	0%
X < 38,54	Kurang Sekali	2	10%
Jumlah		**21**	**100%**

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi diatas di peroleh hasil analisis tes Dribbling pada siswa ekstrakulikuler SMP Negeri 3 Bonegunu yaitu kategori Baik sekali sebesar 10% (2 siswa), kategori baik sebesar 33% (7 siswa), kategori cukup sebesar 47% (10 siswa), kategori kurang sebesar 0% (0 siswa) konteks penilaian atau evaluasi, angka 0% atau 0 siswa menunjukan bahwa tidak ada siswa yang berada kategori tersebut. Ini bisa menjadi hal yang positif karena menunjukkan bahwa tidak ada siswa yang memiliki performa sangat rendah pada aspek yang dinilai, kategori kurang sekali sebesar 10% (2 siswa). Berdasarkan hasil data diatas dapat diketahui bahwa analisi keterampilan dasar bermain sepak bola pada siswa SMP Negeri 3 Bonegunu yakini dengan nilai rata-rata 51.53 termaksud dalam kategori cukup dengan presentasi sebesar 47% atau sebanyak 10 siswa. Hal ini dapat diperjelas dengan histogram di bawah ini:

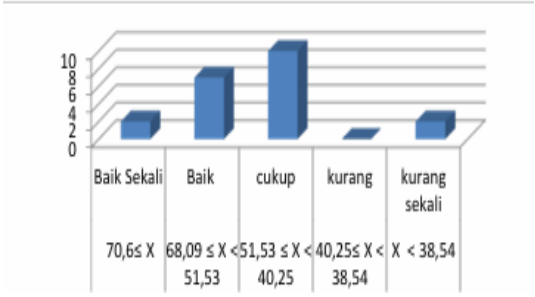

Gambar 4.Histogram Analisis Tes Dribbling

d. **Shooting**

Hasil deskriptif analisis keterampilan dasar Dribbling sepak bola pada siswa ekstrakulikelr SMP Negri 3 Bonegunu dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 9 Data hasil penelitian Tes *Shooting*

No	Keterangan	Siswa
1	Mean	12,52
2	Median	13,00
3	Std. Deviation	4,308
4	Modus	15
5	Minimum	4
6	Maximum	19

Hasil perhitungan diatas digunakan untuk menyusun tingkat dasar keterampilan Tes Shooting. Adapun hasil standar kategori tes Shooting pada siswa ekstrakulikuler SMP Negeri 3 Bonegunu adalah sebagai berikut:

Tabel 10 Distribusi Frekuensi Tes *Shooting*

Rentang Skor	Kategori	Frekuensi	Presentase
63.48≤ X	Baik Sekali	2	10%
59.02 ≤ X < 50,11	Baik	9	43%
50,11 ≤ X < 40.22	Cukup	5	24%
40,25≤ X < 38,54	Kurang	0	0%
X < 30.6	Kurang Sekali	5	23%
Jumlah		**21**	**100%**

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi diatas di peroleh hasil analisis tes Shooting pada siswa ekstrakulikuler SMP Negeri 3 Bonegunu yaitu kategori Baik sekali sebesar 10% (2 siswa), kategori baik sebesar 43% (9 siswa), kategori cukup sebesar 24% (5 siswa), kategori kurang sebesar 0% (0 siswa) konteks penilaian atau evaluasi, angka 0% atau 0 siswa menunjukkan bahwa tidak ada siswa yang berada kategori tersebut. Ini bisa menjadi hal yang positif karena menunjukkan bahwa tidak ada siswa yang memiliki performa sangat rendah pada aspek yang dinilai, kategori kurang sekali sebesar 23% (5 siswa). Berdasarkan hasil data diatas dapat diketahui bahwa analisi keterampilan dasar bermain sepak bola pada siswa SMP Negeri 3 Bonegunu yakini dengan nilai rata-rata 59.02 termaksud dalam kategori baik dengan presentasi sebesar 43% atau sebanyak 9 siswa. Hal ini dapat diperjelas dengan histogram di bawah ini:

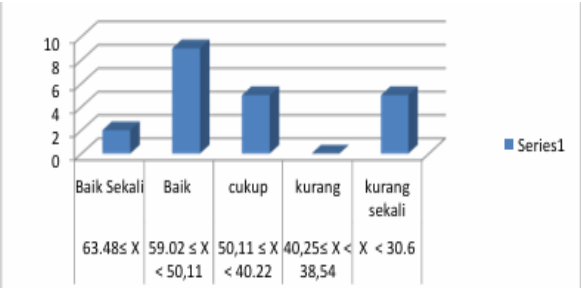

Gambar 5. Histogram Analisis Tes Shooting oleh kemampuan kecepatan

.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis keterampilan dasar bermain sepak bola secara keseluruhan pada siswa ekstrakulikuler SMP Negeri 3 Bonegunu yaitu kategori Baik sekali sebesar 38% (8 siswa), kategori baik sebesar 0% (0 siswa), kategori cukup sebesar 24% (5 siswa), kategori kurang sebesar 24% (5 siswa), kategori kurang sekali sebesar 14% (3 siswa). Berdasarkan hasil data diatas dapat diketahui bahwa analisi keterampilan dasar bermain sepak bola pada siswa SMP Negeri 3 Bonegunu yakini dengan nilai rat-rata 230.47 termaksud dalam kategori baik sekali dengan presentasi sebesar 38% atau sebanyak 8 siswa.

.

DAFTAR PUSTAKA

Amung Ma'mun dan Yudha M. Saputra (2000). *Perkembangan Gerak dan Belajar Gerak* Jakarta: Depdiknas

Anas Sudijono (2009). *Pongantur Statistik Pendidikan* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Budi Nanto Setyo (1992). *Tehnik Statistik*, Malang: FIP IKIP Malang

Depdikbud. (1995) *Pendidikan Jarmant SMP* Jakarta: PT. Rajasa Rasdakarya.

Djoko Pekik frianto. (2002). Dasar Kepelatihan. Yogyakarta: FIK

Komarudin (2005) *Diktat Pembelajaran Dasar Gerak Sepakbola*. Yogyakarta FIK UNY

Luxbacher, J.A. (2012). *Sepakbola,* Jakarta: Rajagrafindo Persada

Moh.Uzer Usman, (1993). *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Muhajir (2004). *Pendidikan Jasmani Teori dan Praktek*, Jakarta: Erlangga.

Nurhasan. 2001. *Tes dan Pengukuran dalam Pondidikan Jasmani Dirjen Olahraga*. Jakarta.

Remmy Mochtat. (1992), *Olahraga Pilihan Sepak Bola*, Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Rusli lutan. (1988). *Belajar Keterampilan Motorik Pengantar Teori dan Metode*. Jakarta Depdikbud.

Sandjono, (1982). *Pedoman Mengajar Permainan Sepakbola*. Yogyakarta: IKIP

Soedjono dkk. (1985). *Sepakbola Teknik dan Kerjasama*. Yogyakarta: IKIP Yogyakarta.

Sucipto, Dkk. (2000), *Sepakbola* Jakarta: Dirjendikti

Sucipto. (2000). *Sepakbola Latihan dan Strategi*. Jakarta: Jaya Putra.

Sugiyono. (2007), *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta. 2004. Metode Penelitian. Bandung: Alfabeta

Suharsimi Arikunto. (2006) *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta

Sukatamsi. (2001). *Permainan Besar I Sepakbola*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Sukintaka, dkk. (1992). *Teori Bermain Untuk D2 PGSD Penjaskes*. Yogyakarta: FPOK IKIP Yogyakarta.